

PERUBAHAN POSISI DAN MASSAGE VCO (VIRGIN COCONUT OIL) PADA PENCEGAHAN LUKA TEKAN PASIEN TIRAH BARING DI RSUD KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2017

Ai Hartini Damayanti, Yayah Karyanah
Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
alhartinidamayanti96@gmail.com

Abstract

Decubitus is an area of cellular damage that is localized either by direct pressure on the skin, causing pressure ischemia or friction force, causing mechanical stress to tissue. This research aims to know the influence of changes of position and massage VCO (Virgin Coconut Oil) against prevention of press injuries in bed rest patients in Tangerang Hospital at 2017. The method used is Quasi Experimental with pre-test and post-test control group design . the samples used were patients who are at risk of injury press at Tangerang District Hospital that was hospitalized in kenangan room and cempaka room as many as 46 respondents and sampling using purposive sampling. Result of research of hypothesis test of Wilcoxon at significance level $\alpha = 0,05$ shows that value p -value = 0,000. Value p -value $< \alpha$, its $0,000 < 0,05$, there is effect of position change and massage VCO on prevention of pressure injury on bed rest patients.

Keywords: pressure injury, massage vco, braden's scale

Abstrak

Decubitus adalah area kerusakan sel yang terlokalisasi baik oleh tekanan langsung pada kulit, menyebabkan iskemia tekanan atau gaya gesekan, menyebabkan tekanan mekanik pada jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan posisi dan pijatan VCO (Virgin Coconut Oil) terhadap pencegahan cedera tekan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Tangerang pada tahun 2017. Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *pre-test* dan *post-test control group* . Sampel yang digunakan adalah pasien yang berisiko mengalami cedera tekan di Rumah Sakit Kabupaten Tangerang yang dirawat di rumah sakit di ruang Cempaka dan kamar Cempaka sebanyak 46 responden dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* . Hasil penelitian uji hipotesis Wilcoxon pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa nilai p -value = 0,000. Nilai p -value $< \alpha$, $0,000 < 0,05$, ada pengaruh perubahan posisi dan pijat VCO pada pencegahan cedera tekanan pada pasien istirahat.

Kata kunci: cedera tekanan, pijat vco, skala braden

Pendahuluan

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan keperawatan adalah menjaga dan mempertahankan integritas kulit klien agar senantiasa terjaga dan utuh. Intervensi dalam perawatan kulit klien akan menjadi salah satu indikator kualitas pelaksanaan keperawatan yang diberikan. Kerusakan integritas kulit dapat berasal dari luka karena trauma dan pembedahan, namun juga dapat disebabkan karena tertekannya kulit dalam waktu lama yang menyebabkan iritasi dan berkembang menjadi luka tekan atau dekubitus (Mukti,2009)

Dekubitus merupakan masalah yang dihadapi oleh pasien-pasien dengan penyakit kronis, pasien yang sangat lemah, pasien yang lumpuh dan waktu lama, bahkan saat ini merupakan suatu penderitaan sekunder yang banyak dialami oleh

pasien-pasien yang dirawat di Rumah Sakit (Morison J Moya, 2012).

Prevalensi dekubitus bervariasi di beberapa tempat, insiden berkisar antara 0,4% - 38% di unit perawatan akut, 2,2% - 23,9% di unit perawatan jangka panjang dan 0% - 7% di perawatan rumah (Ayello,2011). Insiden kejadian dekubitus di *study international* (1,9 % - 63 %), di ASEAN (Japan, korea dan Cina) 2,1%- 18%. Di Amerika Serikat, prevalensi luka dekubitus bervariasi, tetapi secara umum dilaporkan dari rumah sakit berada direntang antara 3% - 11% pasien (Allman, 2009). Dekubitus akan meningkatkan biaya medis dan perawatan hampir mencapai 1,385 juta dolar Amerika.

Prevalensi luka tekan di Indonesia dilaporkan oleh Setyajati (2010) pada penelitian yang menghitung angka kejadian dekubitus pada pasien

tirah baring di RS Muwardi Surakarta, pada bulan Oktober (2010) angka kejadian dekubitus sebanyak 38,18 %. Di RSUD Kabupaten Tangerang pada tahun 2015 pasien tirah baring dewasa yang beresiko dekubitus sebanyak 2.164 pasien , dengan total pasien rawat inap dewasa sebanyak 13.540 pasien, sedangkan pada tahun 2016 pasien tirah baring dewasa yang beresiko dekubitus sebanyak 872 pasien dengan total pasien rawat inap dewasa sebanyak 7.874 pasien (Data Rekamedik RSUD Kabupaten Tangerang,2015-2016). Angka kejadian dekubitus meningkat sebesar 0,02% (Kemenkes 2010).

Tirah baring merupakan suatu intervensi dimana klien dibatasi untuk tetap berada di tempat tidur untuk tujuan terapi, namun tirah baring itu sendiri dapat mempengaruhi fisiologis tubuh. Dekubitus merupakan salah satu dampak yang terbesar pada tirah baring.

Pemberian posisi miring kanan dan miring kiri berpeluang untuk mengurangi tekanan dan gaya gesek pada kulit, sehingga dapat mencegah terjadinya dekubitus (Effendi,2011). Dekubitus juga sering terjadi karena kurangnya monitoring dan perawatan kulit bagian yang tertekan, sehingga berdampak pada terjadinya gangguan integritas kulit pada bagian yang tertekan . Pemberian massage yaitu metode yang digunakan untuk melancarkan sirkulasi darah dan membantu menjaga vaskularitas kulit. Salah satunya dengan teknik massage tangan, kaki, bahu, siku dan punggung yang mana dilakukan sekali atau dua kali sehari efektif dalam mencegah perkembangan luka tekan. di ruang rawat inap. Di RSUD Kabupaten Tangerang sudah menggunakan skala pengkajian untuk mengidentifikasi kejadian luka tekan, perawat memberikan motivasi kepada keluarga pasien untuk merubah posisi tidur tetapi tidak ada pengawasan ketat tentang perubahan posisi yang tepat dan pemberian massage menggunakan VCO belum diterapkan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh perubahan posisi dan massage VCO (Virgin coconut oil) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien Tirah baring di RSU kabupaten Tangerang tahun 2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh perubahan posisi dan massage VCO (Virgin coconut oil) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien Tirah baring di RSU kabupaten Tangerang, sehingga dapat di harapkan dapat menurunkan resiko luka tekan setelah dilakukan perubahan posisi dan massage VCO.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental* dengan teknik *pre-test and post-test control group design*. Besar sampel 46 responden yang di seleksi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan pada bulan April- Mei 2017. Responden pada penelitian ini memiliki responden yang berbeda.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan Usia Tahun 2017 (n=46)

Usia	Jumlah responden	
	N	%
40-50	1	2,2 %
51-60	13	28,3 %
61-70	29	63,0 %
71-80	2	4,3 %
>81	1	2,2 %
Total	46	100 %

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017. Sebagian besar usia responden pada penelitian ini 61-70 tahun (4,3 %) dengan kategori usia lansia hal ini dikarenakan pasien yang sudah tua memiliki resiko terkena luka tekan karena kulit dan jaringan akan berubah seiring dengan penuaan. Penuaan mengakibatkan kehilangan otot, penurunan kadar asam albumin, penurunan elastisitas kulit.

Tabel 2
Karakteristik responden berdasarkan latar belakang jenis kelamin (n=46)

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
	N	%
Laki-laki	33	71%
Perempuan	13	28%
Total	46	100%

Responden penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 33 (71,7%) pasien. Di karenakan laki-laki lebih banyak yang beresiko terjadi dekubitus. Kondisi ini diduga berhubungan dengan gaya hidup dan faktor lain yaitu merokok, konsumsi alcohol dan dyslipidemia

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
Berdasarkan pendidikan (n=46)

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Responden	
	N	%
Tidak Sekolah	11	23,9%
SD	20	43,5%
SMP	8	17,4%
SMA/SMK/Sederajat	7	15,2%
Total	46	100%

Tingkat pendidikan terakhir responden pada penelitian ini adalah sebagian besar SD (43,5%). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan pada pasien yang berpendidikan rendah terhadap kesehatan dan sulit atau lambat menerima informasi (penyuluhan) yang diberikan oleh petugas sehingga berdampak pada perilaku atau pola hidup sehat.

Tabel 4
Distribusi frekuensi berdasarkan resiko luka tekan pasien tirah baring sebelum pemberian perubahan posisi dan massage VCO (n=46)

Klasifikasi resiko luka Tekan	n	100
Resikol Sangat Tinggi	6	13%
Resiko Tinggi	40	67%
Total	46	100%

Sebagian besar responden sebelum dilakukan pemberian perubahan posisi dan massage VCO mengalami resiko luka tekan kategori tinggi sebanyak 40 pasien (67.0%).

Tabel 5
Distribusi frekuensi berdasarkan resiko luka tekan pasien tirah baring sesudah pemberian perubahan posisi dan massage VCO (n=46)

Klasifikasi resiko luka Tekan	n	100
Resikol Sedang	24	52,2%
Resiko Ringan	22	47,8%
Total	46	100%

Sebagian besar responden setelah dilakukan pemberian perubahan posisi dan massage VCO selama 3 hari secara rutin tingkat resiko luka tekan menurun/kategori sedang sebanyak 24 pasien (52.2%).

Tabel 6
Distribusi frekuensi berdasarkan resiko luka tekan pasien tirah baring sebelum dan sesudah pemberian perubahan posisi dan massage VCO (n=46)

Hari ke-1	Hari ke-3
2, 00	3, 00
2, 00	4, 00

Rata-rata resiko luka tekan sebelum dilakukan intervensi 2,00. Setelah dilakukan intervensi, rata-rata kadar gula darah responden perlahan meningkat dari hari ke-1 hingga hari ke-3 menjadi 4,00.

Analisis Pengaruh Perubahan Posisi dan Massage Vco (Virgin Coconut Oil) terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Tirah Baring di Rsu Kabupaten Tangerang

Pemberian	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Sig. (2-tailed)
Sebelum	46	1.87	.341	1	2	,000
Sesudah	46	3.52	.505	3	4	

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata resiko luka tekan sebelum melakukan perubahan posisi dan massage VCO sebesar 1.87 dan sesudah melakukan perubahan posisi dan massage VCO sebesar 3.52. Berdasarkan nilai rata-ratanya resiko luka tekan sesudah melakukan perubahan posisi dan massage VCO menurun dibandingkan dengan sebelum melakukan perubahan posisi dan massage VCO.

Hasil uji hipotesis Wilcoxon nilai Value sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan penurun resiko luka tekan sebelum dan sesudah melakukan perubahan posisi dan massage VCO sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi berupa perubahan posisi dan massage VCO berpengaruh terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring, yaitu terjadi penurunan yang signifikan sesudah melakukan perubahan posisi dan massage VCO.

Kesimpulan

Responden pada penelitian ini yang terbanyak usia 61-70 tahun, Jenis kelamin didominasi oleh laki-laki, latar belakang pendidikan terbanyak adalah SD

Terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian perubahan posisi dan massage VCO terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di RSUD Kabupaten Tangerang. Terjadi penurunan resiko luka tekan selama 3 hari. Rata-rata resiko luka tekan sebelum melakukan perubahan posisi dan massage VCO sebesar 1.87 dan sesudah melakukan perubahan posisi dan massage VCO sebesar 3.52. Berdasarkan nilai rata-ratanya resiko luka tekan sesudah melakukan perubahan posisi dan massage VCO menurun dibandingkan dengan sebelum melakukan perubahan posisi dan massage VCO.

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan yang positif khususnya dalam memodifikasi Standart Operasional Prosedur (SOP) keperawatan di masa yang akan datang.

Bagi calon-calon peneliti selanjutnya, kiranya dapat menggali lebih jauh ide-ide kreatif yang dapat diteliti untuk mengatasi kejadian dekubitus dan melakukan penelitian dekubitus di Rumah Sakit lain serta meneliti penyakit-penyakit penyerta yang berkaitan dengan kejadian dekubitus.

Daftar Pustaka

- Ackland, Helen M. MHS. (2010). *Factors Predicting Cervical Collar-Related Decubitus Ulceration in Major Trauma Patients*.
- Berry Sunaryanti, A.A. Subijanto. (2013). *Perbedaan pengaruh antara pemberian minyak kelapa dan penyuluhan kesehatan tentang reposisi terhadap pencegahan dekubitus*.
- Braden BJ, Bergstrom N. (2010). *A conceptual schema for the study of the etiology of pressure sores*. Rehab Nursing.
- Brunner & suddart. (2009). *Keperawatan Medical Bedah*, Jakarta: EGC.
- Bryant, Ruth A. (2013). *Acute & Chronic Wounds, Nursing management . second edition*. USA: Mosby Inc.
- Carolina. M. Simanjuntak, S.Kep. (2011). *Pengaruh merubah posisi dan massase kulit pada pasien dengan kejadian dekubitus di ZAAL F RSU HKBP Balige*.
- Divina D. Bawalan. (2010). *Application to change the position and skin massise VCO to prevention of decubitus weaks in nursing care*.
- EPUAP, NPUAP. (2009). *Pressure ulcer prevention quick reference guide*, <http://www.epuap.org/guidelines/finalquickprevention.pdf>. Diakses 20 September 2012 23-April-2107.
- Irawan Derajat Dewandono. (2012). *Pemanfaatan VCO (Virgin Coconut Oil) dengan teknik massage dalam penyembuhan luka dekubitus derajat II pada lansia*.
- Johan D.S. De Schuijmer. (2011). *Relation of client family knowledge level about prevention of decubitus to incidence of decubitus in bedrest patients in total*.
- Madhuri Reddy MD. (2010). *Preventing Pressure Ulcers: A Systematic Metode sample selection*.
- Margareth Duma Sari, M.Kes. (2012). *Pengaruh mobilisasi pasif terhadap pencegahan dekubitus pada pasien di Zaal E RS HKBP Balige, Sumatera Utara*.
- Potter, Patricia A dan Perry, Anne Griffin. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*, E/4, Vol. 2. Jakarta, EGC.
- Purwaningsih Heni. (2008). *Alih baring terhadap kejadian dekubitus pada pasien stroke*. Retrieved from <http://etd.alihbaring.com> on november, 27 2013.
- Rebecca J. Stratton. (2008). *The role of alternating air and silicone overlays in preventing decubitus ulcers*.
- Ririn Sri Handayani. (2011). *Penggunaan massage Virgin Coconut Oil terhadap pencegahan luka tekan*.
- Sastroasmoro, S. (2008). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Sutarmi. & Rozaline, H. (2012). *Taklukan Penyakit Dengan VCO*. Penebar Swadaya. Jakarta.

T., Che Man, Y. B., Shuhaimi , M, Abdul Afiq , M. J. and Ku Nurul, F. K. M. (2012). *Physicochemical properties of virgin coconut oil extracted from different processing methods. International Food Research Journal*, 19, 837–845.

Tarikhon. (2010). *Pengaruh perubahan posisi miring 30 derajat terhadap kejadian luka tekan grade 1 pada pasien stroke di siloam hospital.*

Widodo, Arif. (2010). *Uji Kepekaan Instrument Pengkajian Resiko Dekubitus Dalam Mendeteksi Dini Resiko Kejadian Dekubitus Di RSIS.* Program studi keperawatan . Universitas muhamadiyah Surakarta.